

LAMPIRAN-LAMPIRAN**LAMPIRAN 1 DAFTAR TERJEMAH**

NO	Kutipan	Terjemah
1	Q.S. At-Tiin (95): 4	Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
2	Q.S. Thaha (20): 25-28	25. Berkata Musa: “Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, 26. dan mudahkanlah untukku urusanku, 27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, 28. supaya mereka mengerti perkataanku

LAMPIRAN II PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

No	Indikator	Uraian Observasi
1	Profil	a. Sejarah RA Al-Irsyad b. Susunan Pengurus c. Sarana dan Prasarana d. Jumlah Murid RA Al-Irsyad
2	<i>Communication Skill</i>	a. Interaksi peserta didik dengan teman, guru di sekolah
3	Metode Bercakap-cakap	a. Proses pembelajaran

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data profil RA Al-Irsyad
2. Data tentang visi, misi dan tujuan RA Al-Irsyad
3. Data tentang pendidik
4. Data tentang peserta didik
5. Data tentang sarana dan prasarana
6. Data kegiatan anak

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Kapan RA Al-Irsyad berdiri?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Irsyad?
 - c. Apa visi dan misi RA Al-Irsyad?
 - d. Bagaimana keadaan pendidik di RA Al-Irsyad?

- e. Bagaimana keadaan peserta didik di RA Al-Irsyad?
 - f. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di RA Al-Irsyad?
 - g. Apakah *communication skill* penting untuk anak usia dini?
 - h. Bagaimana peran guru dalam membantu peserta didik mengembangkan *communication skill* nya?
 - i. Mengapa metode bercakap-cakap menjadi salah satu metode yang digunakan dalam proses pengembangan *communication skill* anak?
 - j. Bagaimana pengembangan *communication skill* dilaksanakan dengan metode bercakap-cakap?
 - k. Apakah metode bercakap-cakap berjalan sesuai apa yang diharapkan?
2. Pendidik
- a. Berapa tahun sudah mengajar di RA Al-Irsyad?
 - b. Bagaimana menurut ibu tentang pentingnya *communication skill* untuk anak usia dini?
 - c. Apakah pernah menemui peserta didik yang kurang dalam kemampuan berkomunikasi?
 - d. Bagaimana peran guru dalam menanggapi peserta didik yang masih tertinggal dalam kemampuannya berkomunikasi?
 - e. Apa yang biasa dan harus dilakukan guru dalam menghadapi peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi yang kurang?
 - f. Apakah metode bercakap-cakap efektif untuk membantu peserta didik mengembangkan *communication skill* nya?

- g. Apa kelebihan dan kekurangan metode bercakap-cakap yang telah diterapkan lembaga?
- h. Apakah ada faktor yang sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mengembangkan *communication skill* nya
- i. Apakah ada kendala yang sering terjadi ketika menerapkan metode bercakap-cakap ini?
- j. Bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar menyenangkan dengan metode bercakap-cakap?
- k. Bagaimana evaluasi proses pembelajaran dengan metode bercakap-cakap?

LAMPIRAN III CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN 1

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.1
Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas. Kurang lebih jam 07.40 apel pagi senin dimulai, karena RA Al-Irsyad bergabung dengan MI Al-Irsyad jadi setiap senin peserta didik juga diikutkan apel pagi.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah barisan apel dibubarkan, para guru membimbing peserta didik untuk masuk pagar dan kembali membentuk barisan. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan

masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Negaraku dengan subtema Presiden & Wakil Presiden.

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 8 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Pembahasan pun dimulai dengan ibu guru yang menerangkan tentang siapa dan apa tugas presiden tersebut. Walaupun peserta didik tentu belum mengerti betul tentang peranan kepala negara tersebut, namun tetap disampaikan sebagai bahan pengetahuan untuk peserta didik.

Guru : nah jadi anak-anak ibu ada yang mau menjadi presiden?
Atau wakil presiden?

Hampir semua peserta didik laki-laki mengangkat tangan sambil berteriak mau

Guru : wah bagus! Hebat anak-anak ibu punya cita-cita yang tinggi yaa. Ibu tanya, ramadhan kenapa mau menjadi presiden?

Peserta didik : gak jadi bu, saya mau jadi tentara saja

Tentunya bu guru sudah terbiasa menghadapi jawaban peserta didik yang sering berubah-ubah. Namun, jawaban-jawaban itu dianggap sebagai pencapaian peserta didik untuk berani berpendapat berbeda, walaupun sebelumnya dia juga ikut mengangkat tangan ketika ditanya tentang keinginan menjadi seorang presiden.

Guru : oke, katanya ramadhan mau jadi tentara saja. Bagus ramadhan, tentara juga pekerjaan yang mulia

Guru : ibu tanya lagi, syauqi. Kenapa mau menjadi seorang presiden, kenapa mau menjadi seorang kepala negara?

Peserta didik : supaya foto saya dipajang seperti itu bu

Salah satu peserta didik yang ditanya menjawab sambil menunjuk foto presiden dan wakil presiden yang menempel di dinding kelas mereka. Jawaban salah satu peserta didik ini tentunya mengundang tawa seisi kelas.

Peserta didik sudah berani menyampaikan pilihannya sendiri walaupun berbeda dengan teman-temannya.

CATATAN LAPANGAN 2

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.2
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Negaraku dengan subtema Hari Besar Nasional (Hari Kemerdekaan RI).

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini hanya 8 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Guru : tadi sudah kita sebutkan bersama tentang subtema hari ini, jadi ada yang tau tidak tentang hari kemerdekaan RI, apa yang kalian ketahui tentang hari kemerdekaan RI?

Peserta didik : 17 agustus bu

Guru : pintar! Apa yang biasanya orang lakukan pada 17 agustus ini

Disini ada yang menjawab lomba dengan berbagai macam jenis lombanya, hingga apel. Hampir semua peserta didik memberikan jawaban, ada yang nyaring dan juga pelan. Untuk peserta didik yang pelan dalam bersuara, bu guru bertanya dengan menyebut namanya terlebih dahulu

Guru : alifa, pernah ikut lomba 17 agustus?

Peserta didik : pernah

Guru : waah, lomba apa yang pernah alifa ikuti?

Peserta didik : makan kerupuk bu

Guru : menyenangkan alifa?

Peserta didik : menyenangkan tapi saya kalah

Guru : tidak apa-apa tidak menang yang penting alifa berani

Disini peserta didik yang lain juga ikut bersemangat bercerita tentang lomba yang mereka ikuti, bu guru pun meminta peserta didik bercerita secara bergantian agar semua rata mendapat kesempatan.

Selesai mendengarkan cerita peserta didik, bu guru kembali ke topik pembahasan yaitu hari kemerdekaan RI. Disini bu guru menceritakan bagaimana perjuangan orang indonesia tempo dulu saat dijajah, juga perjuangan para pejuang RI dalam medan perang hingga merebut kemerdekaan. Peserta didik laki-laki yang terlihat bersemangat mendengar cerita akhirnya ikut berbicara.

Peserta didik : kalau perang banyak yang mati karna di tembak, dor dor (sambil mengarahkan tangan yang dibentuknya menjadi pistol kepada teman-temannya)

Guru : iya betul, banyak pejuang pejuang kita yang gugur di medan perang

Peserta didik : aku juga mau menjadi pejuang bu

Guru : boleh, tapi syauqi berjuang nya dengan belajar yang rajin agar apa?

Disini peserta didik menjawab agar pintar, agar naik kelas, disayang orangtua, menjadi dokter, menjadi guru dsb. Demikian seterusnya kegiatan pembelajaran dengan metode bercakap-cakap dilaksanakan. Guru membimbing peserta didik untuk mengungkapkan keadaan, perasaan dan keinginan peserta didik, terlebih untuk peserta didik yang mungkin masih belum berani mengungkapkan perasaan dan pendapatnya, biasanya terhalang suara yang terlalu pelan dan perasaan malu.

CATATAN LAPANGAN 3

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.3
Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar.

Karena hari ini sabtu dan biasanya setiap sabtu ada kegiatan rutin yang akan dilakukan entah itu senam atau jalan-jalan. Kegiatan pun dilakukan untuk kedua kelas, kelas A dan B. Untuk hari ini peserta didik diajak untuk melakukan senam saja. Senam dilakukan di halaman kelas. Peserta didik diajak untuk berbaris dan senam pun dilaksanakan bersama-sama. Setelah kegiatan senam berakhir, peserta didik dipersilahkan untuk istirahat sejenak. Biasanya peserta didik menggunakannya tetap untuk bermain kembali. Setelah diberikan waktu bermain sejenak, dilanjutkan dengan istirahat makan siang. Jadi, pembelajaran dimulai sesudah istirahat makan siang selesai.

Istirahat makan siang selesai dan peserta didik diminta membereskan sisa makanan dan merapikan tempat makannya masing-masing. Walaupun sudah berulang kali diingatkan, tentu saja masih ada peserta didik yang lupa membereskan tempat makan nya kembali karena sudah terlanjur ikut bermain. Dua tempat makan masih terlihat di atas meja.

Guru : tempat makannya jangan lupa dibereskan yaa, tutup dan simpan ditas nya masing-masing

Peserta didik : punya ramadhan kah itu bu?

Guru : iya sama faisal nak

Peserta didik : faisaaal! ramadhaan! itu tempat makan kalian diberesin dulu

Teriak salah satu peserta didik kepada temannya yang berlarian diluar kelas agar segera menyimpan tempat makan mereka. Tidak selalu, namun pasti ada peserta didik yang ikut andil menegur temannya seperti kejadian tempat makan tadi.

Pembelajaran berlanjut seperti biasa dengan diselingi canda gurau peserta didik dan perilaku-perilaku yang tidak dapat kita prediksi.

CATATAN LAPANGAN 4

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode	: COH.4
Hari, Tanggal	: Senin, 22 Mei 2023
Jam	: 08.00 – 10.30
Tempat	: RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas. Kurang lebih jam 07.40 apel pagi senin dimulai, karena RA Al-Irsyad bergabung dengan MI Al-Irsyad jadi setiap senin peserta didik juga diikutkan apel pagi.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah barisan apel dibubarkan, para guru membimbing peserta didik untuk masuk pagar dan kembali membentuk barisan. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan

masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam Semesta dengan subtema Bumi.

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 9 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula. Ibu guru belum kembali berbicara namun sudah ada peserta didik yang bertanya.

Peserta didik : bu! Bumi kita inii benar-benar bulat kan

Guru : betul sekali! Anak-anak pernah melihat globe?

Serempak menjawab belum pernah. Disini bu guru memperlihatkan gambar globe melalui handphone nya, satu persatu bergiliran diperlihatkan kepada peserta didik.

Peserta didik : nah kan benar bentuknya bulaat. Kata syauqi lonjong bu!

Adu salah satu peserta didik kepada bu guru karna mendengar dari temannya bahwa bentuk bumi itu lonjong dan apa yang dia ketahui tidaklah demikian. Disini peserta didik berani bertanya untuk memastikan sesuatu atas informasi yang dianggapnya salah

CATATAN LAPANGAN 5

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.5
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam Semesta dengan subtema Pedesaan.

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini hanya 9 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Guru : jadi subtema kita hari ini tentang pedesaan, apa itu pedesaan? Ada yang tau?

Disini peserta didik hening dan nampak kebingungan, mungkin peserta didik masih asing dengan kata pedesaan atau bahkan takut berpendapat

Guru : pedesaan itu seperti tempat kita tinggal saat ini, sama seperti kampung. Kalau kota biasanya disebut perkotaan. Nah jadi ada yang tau tentang pedesaan? Apa saja sih kira-kira yang ada di desa?

Disini peserta didik menjawab rumah, jembatan, sekolah, motor, pohon dll. Seperti yang kita ketahui, peserta didik akan menyebutkan yang pernah dia lihat di desa baik itu secara langsung maupun dimedia seperti tv atau gambar.

Tentunya untuk peserta didik yang percaya diri dan juga berani untuk bicara, mereka nampak bersemangat sekali sampai ada yang berdiri saking inginnya *ternotice*. Peneliti melihat ada 2 peserta didik yang menyebutkan tanpa keluar suara, dari raut wajah pun terlihat malu.

Guru : baik, wahh banyak sekali yaa yang ada di desa

Guru pasti memperhatikan peserta didiknya yang kurang berinteraksi dengannya, misalkan peserta didik yang malah terbagi fokusnya untuk memainkan sesuatu.

Guru : nah sekarang coba lihat ibu punya apa?

Guru menunjukkan selembar kertas yang sudah terdapat gambar disana. Serempak saja peserta didik langsung bersemangat dengan menyebutkan.

Peserta didik : gambaraaann!!!

Guru : sekaraang ibu mau tanya aulia. Aulia, kira-kira gambar apa saja yaa yang ada di kertas inii

Sebelumnya bu guru sudah meminta peserta didik untuk diam dan memberikan kesempatan kepada aulia untuk menggambarkan isi kertas tersebut.

Peserta didik : gunung, aspal, rumput, matahari dst

Aulia menyebutkan masing-masing gambar yang ditunjuk oleh bu guru. Suaranya terbilang kecil, oleh karena itu bu guru memberikan kesempatan berbeda untuk aulia bisa ikut menyuarakan apa yang dia lihat. Peneliti melihat awal namanya disebut, aulia memang tampak kebingungan namun bu guru di

depan dan yang ada diruangan tentunya memberikan semangat agar aulia dapat sedikit memberikan suara di dalam kelas.

Pembelajaran berlanjut dengan peserta didik yang melukis gambar tadi, bahkan ada yang menambahkan mobil disana.

CATATAN LAPANGAN 6

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.6
Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentunya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh peneliti setelah diminta oleh salah satu guru kelas B karena wali kelas B yang biasa memimpin pembelajaran berhalangan hadir, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam Semesta dengan subtema Gejala Alam (macam-macam gejala alam).

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 11 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Awalnya peserta didik sangat susah diatur, hingga peneliti memberikan pertanyaan yang akhirnya mengambil perhatian peserta didik.

Peneliti : anak-anak ibu mau tanya. Kira-kira ada yang tau tidak apa itu gejala alam?

Disini peserta didik memang memperhatikan atau memberikan mata telinganya ke depan namun semua diam tidak mengerti.

Peneliti : gejala alam itu peristiwa atau kejadian yang terjadi atau disebabkan oleh alam itu sendiri. Kemaren baru terjadi nih disini, jalanannya mengalir air

Peserta didik : banjir bu!

Teriak beberapa peserta didik bersamaan. Untuk hal-hal atau kata-kata tabu memang perlu *clue* agar memudahkan peserta didik menebak.

Peneliti : pintar! Terus ada apalagi yaa. Banjir itu terjadi biasanya karna apa?

Peserta didik : hujan lebat bu

Peneliti : iyaa, karna hujan lebat dan tidak ada penyerapan oleh pohon akhirnya banjir yaa. Banyak pohon ditebang, manusia juga banyak yang buang sampah sembarangan ke sungai

Peserta didik : pohon dihutan kan bu yang di tebang?

Peneliti : iyaa, banyaknya pohon-pohon dihutan

Peserta didik : kata ayah pohon itu buat bikin kayu bu

Peneliti : pintar! Kayu memang terbuat dari pohon, ini meja-meja kalian ini dari kayu kan. Naah tapii kebanyakan yang menebang pohon ini tidak membantu menanamnya kembali. Selalu ditebang tapi tidak menanam yang baru

Peserta didik : banjir terus kan jadinya

Celetuk salah satu peserta didik dengan muka kesalnya yang membuat peneliti dan guru di kelas tertawa

Peneliti : kenapa abdillah kesal sekali?

Peserta didik : rumah saya bu banjir teerus

Dengan logat nya yang khas dan suara yang nyaring akhirnya sukses malah membuat seisi kelas tertawa. Disini peserta didik paham dengan sebab akibat dari suatu kejadian dan peserta didik juga berani bercerita.

CATATAN LAPANGAN 7

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.7
Hari, Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas. Kurang lebih jam 07.40 apel pagi senin dimulai, karena RA Al-Irsyad bergabung dengan MI Al-Irsyad jadi setiap senin peserta didik juga diikutkan apel pagi.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah barisan apel dibubarkan, para guru membimbing peserta didik untuk masuk pagar dan kembali membentuk barisan. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan

masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu Nisa, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar.

Hari ini dua peserta didik yang jarang sekali terdengar suaranya, membaca do'a dengan nyaring dan percaya diri. Sebelumnya teman-temannya sangat ribut dan susah untuk di ajak membaca do'a bersama karna wali kelas sedang keluar sebentar jadi proses do'a bersama di pimpin oleh ibu Nisa dan peneliti. Namun, melihat teman-temannya yang lain membaca do'a sambil jalan, dua peserta didik perempuan ini malah berani mengencangkan suaranya untuk membaca do'a sambil diberikan semangat dan dorongan oleh ibu Nisa dan peneliti.

Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam semesta dengan subtema Benda-benda langit (Matahari).

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 10 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Guru : hari ini ibu sangat bangga sama aulia dan alifa karena sudah berani membaca do'a dengan nyaring dan fokus duduk ditempat duduknya

Peserta didik : saya juga baca do'a bu!

Guru : iya tadi kamu juga baca do'a yaa sambil jalan-jalan lagi baca do'a nya

Peserta didik yang lain ikut tersipu malu saat dikatakan mereka membaca do'a sambil berjalan. Disini guru tidak bermaksud mempermalukan peserta didik, namun ketika dilihat ternyata begitu cara guru agar peserta didik paham bahwa hal tersebut bukanlah hal yang baik apalagi dilakukan saat membaca do'a.

Kemudian, ada aulia dan alifa yang hari ini berani untuk memberikan suaranya di saat hampir satu kelas tidak ada yang fokus untuk tetap duduk diam ketika membaca do'a. Hal ini terjadi karena guru yang terus membimbing serta memberikan dorongan agar mengeraskan suara dan ternyata hal tersebut membuat dua peserta didik ini percaya diri.

CATATAN LAPANGAN 8

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.8
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam Semesta dengan subtema Benda-benda langit (Bulan dan Bintang)

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 10 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula. Pembelajaran berlangsung seperti biasa sampai tiba disaat kegiatan mencetak bentuk bulan dan bintang dengan belimbing dan kentang.

Guru : bergantian ya menggunakan cetakannya

Peserta didik : bintangnya banyak-banyak gak papa kan bu?

Peserta didik : ya gak papa lah, kan bintang dilangit emang banyak

Jawab salah satu peserta didik sebelum bu guru sempat memberikan jawaban untuk temannya.

Guru : iya pintaar, silahkan cetak bintangnya sebanyak yang kalian mau di atas kertas yang sudah ibu bagi tadi yaa

Peserta didik : kalau bulannya dua boleh bu?

Peserta didik : mana ada bulan dua, hahaha

Jawab salah satu peserta didik lagi yang membuatnya sendiri tertawa. Sementara itu, peserta didik yang bertanya sebelumnya tetap mencetak dua bulan disana dengan acuh sambil ikut tertawa. Pemandangan tersebut sontak juga membuat guru dan peneliti tertawa.

Guru : baik, tidak apa apa ya untuk mencetak sebanyak yang kalian mau, dua bulan atau tiga bulan tidak apa apa. Namun, yang perlu kita ketahui bahwa dimalam hari bulan di langit ada berapa?

Seluruh peserta didik : satu!!

Guru : pintar! Silahkan lanjutkan pekerjaannya. Yang sudah silahkan kumpulkan ke depan, rapikan alat tulisnya dan silahkan cuci tangan.

Disini peneliti melihat peserta didik berkreasi dengan cetakan yang mereka dapat. Peserta didik juga berani untuk bertanya, walaupun akhirnya mereka tetap melakukan yang mereka inginkan untuk karya mereka masing-masing. Namun, tetap ditegaskan bu guru untuk hal-hal yang memang terjadi di alam sebenarnya.

CATATAN LAPANGAN 9

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.9
Hari, Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar. Sebelum masuk ke tema dan subtema guru terlebih dahulu menanyakan dengan hal yang berkaitan dengan tema hari itu. Seperti pada hari ini kelas B mengusung tema Alam Semesta dengan subtema Benda-benda langit (Pelangi).

Pembelajaran pun dimulai dengan peserta didik yang sudah duduk rapi, kembali guru menanyakan tentang subtema pada hari ini. Dari 12 peserta didik di kelas B, hari ini ada 8 peserta didik yang hadir, semua menjawab dengan semangat yang berbeda-beda dan tentunya intonasi yang berbeda pula.

Guru : ada yang tau tidak, pelangi munculnya kapan?

Peserta didik : habis hujan bu

Guru : pintar!

Peserta didik : ini pelangi

Tunjuk salah satu peserta didik pada tempat pensil nya sendiri yang disana ada gambar pelangi. Karna suara peserta didik yang kecil sehingga tidak terdengar jelas oleh bu guru di depan. Disini peneliti membantu peserta didik memperjelas kalimat nya tadi dengan mengulangnya dengan lebih nyaring

Guru : nah iyaa pintar, kata alifa ditempat pensilnya ada gambar pelangi

Disini bu guru membantu agar suara peserta didik ikut terdengar atau paling tidak tersampaikan dan peserta didik tahu bahwa guru nya selalu memperhatikan agar peserta didik tidak merasa tertinggal atau teracuhkan.

CATATAN LAPANGAN 10

Catatan Observasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

Kode : COH.10
Hari, Tanggal : Sabtu, 03 Juni 2023
Jam : 08.00 – 10.30
Tempat : RA Al-Irsyad Palimbangan

Pada jam 07.00 WITA guru yang bertugas menyambut peserta didik berdiri di samping pagar pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Satu persatu peserta didik datang dengan perasaan dan raut yang berbeda. Ada yang masih menangis karena masih ingin ditunggu, namun tidak sedikit pula yang datang dengan semangat dan tentu nya sudah tidak rewel ketika ditinggal orangtuanya. Sambil menunggu waktu masuk biasanya peserta didik menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, ada yang bermain di dalam kelas hingga ada yang berlarian di halaman kelas.

Pada jam 08.00 WITA kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru akan menghitung mundur dari 10 hingga peserta didik berkumpul dan dibantu berbaris didepan kelasnya masing-masing. Karena kelas A dan B bersebelahan, jadi proses masuk kelas yang biasanya dimulai dengan nyanyi-nyanyian hingga membaca do'a masuk ruangan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik dipersilahkan masuk berurutan ke kelasnya masing-masing sambil mencium tangan dan memberi salam kepada gurunya.

Kegiatan pembelajaran di *handle* oleh ibu SR selaku wali kelas B, pembelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca surah-surah pendek dari Al-Fatihah sampai Al-Qari'ah, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna dan sholawat-sholawat. Guru juga selalu menambahkan nyanyian dan tepuk-tepukan, hingga terakhir sebelum masuk ke pembelajaran membaca do'a awal belajar.

Karena hari ini sabtu dan biasanya setiap sabtu ada kegiatan rutin yang akan dilakukan entah itu senam atau jalan-jalan. Kegiatan pun dilakukan untuk kedua kelas, kelas A dan B. Untuk hari ini peserta didik diajak untuk jalan-jalan. Jalan-jalan dilakukan dengan berkeliling kampung sekitar bertujuan memperkenalkan kepada peserta didik lingkungan sekitarnya dengan lebih menyenangkan karna dilakukan bersama teman dan gurunya. Peserta didik di bimbing untuk membuat barisan, kemudian setelah rapi peserta didik diajak berjalan dengan bergandeng tangan.

Peserta didik nampak senang ketika sudah keluar pagar sekolah. Saking senangnya ada yang sampai ingin berlarian, namun setiap barisan dijaga para guru sehingga peserta didik masih terjaga dengan baik.

Guru : tetap dibarisan nya ya anak-anaakk!

Peserta didik : baik buu!

Disini terlihat peserta didik saling menjaga temannya, bahkan genggam tangan nya pun tidak mau terlepas, agak lucu menyaksikan mereka menjaga satu sama lain.

Guru : sekarang coba lihat samping kiri kita, ada pohon apa disana?

Peserta didik : pohon pisang!

Guru : pintar! Apalagiii itu yang airnya bisa diminum

Tunjuk bu guru pada pohon kelapa yang berjejer disana.

Peserta didik : pohon kelapa!

Guru : pintar! Kelapanya warna apa anak-anak?

Disini peserta didik menjawab hijau, coklat bahkan kuning.

Guru : wah hebat anak-anak ibu, lihat ada apalagi ya

Semua peserta didik antusias menyebutkan semua yang mereka lihat disana dari mulai tumbuh-tumbuhan hingga bangunan dan orang yang mereka temui. Karna sekolah terletak di pedesaan, jadi peserta didik pun kebanyakan berasal dari sana. Oleh karena nya, peserta didik tak sungkan menyapa orang yang mereka kenal bahkan mereka sendiri yang disapa.

Diperjalanan peserta didik di istirahatkan di pekarangan kerabat salah satu guru, disana peserta didik bisa minum air yang mereka bawa masing-masing. Perjalanan berlanjut menuju sekolah, sesampainya disekolah peserta didik diminta untuk mencuci tangannya masing-masing secara bergantian kemudian istirahat makan siang.

CATATAN LAPANGAN 11

Catatan Wawancara Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

KODE : CWKS
 HARI, TANGGAL : Sabtu, 13 Mei 2023
 JAM : 09.47- selesai
 TEMPAT : Ruang Kelas A
 INTERVIEWE : Ibu R
 INTERVIEWER : Ghina Hilmah

DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan RA Al-Irsyad berdiri?	Berdiri nya tahun 1989
2	Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Irsyad?	RA Al-Irsyad didirikan pada tahun 1989 diatas tanah seluas 77 m ² yang mana atas usul dan dengan musyawarah masyarakat setempat
3	Apa visi dan misi RA Al-Irsyad?	Visi RA Al-Irsyad Palimbangan adalah “Handal dalam Berprestasi, Mandiri, Kreatif, Berakhlak, Beriman dan Bertaqwa”. Misi RA Al-Irsyad Palimbangan: a. Meningkatkan kualitas pendidik sesuai dengan kurikulum b. Menanamkan kesadaran dalam pengendalian emosi c. Menanamkan konsep keterampilan dasar d. Membiasakan perilaku mulia, dan e. Menanamkan konsep dasar ajaran agama islam.
4	Bagaimana keadaan pendidik di RA Al-Irsyad?	Di sekolah ini terdapat 5 orang guru dan 1 orang kepala sekolah dengan pendidikan terakhirnya S1.
5	Bagaimana keadaan peserta didik di RA Al-Irsyad?	Peserta didik di sekolah ini berjumlah 30 orang, dengan kelas A ... orang dan kelas B ... orang.
6	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di RA Al-Irsyad?	Untuk sarana dan prasarana di sekolah ini baik namun kurang mencukupi. Bisa dilihat sekolah kami tidak mempunyai mainan outdoor, selain halaman yang tidak memadai juga dana yang kurang mencukupi.
7	Apakah <i>communication skill</i> penting untuk anak usia dini?	Tentu saja kemampuan berkomunikasi sangat penting bagi anak usia dini, bahkan bukan hanya anak usia dini tapi juga untuk semua kalangan usia yang didalam kesehariannya melakukan interaksi dalam bentuk apapun salah satunya berkomunikasi. Jadi, tentu saja penting untuk anak usia dini yang masih dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan.
8	Bagaimana peran guru dalam membantu peserta	Peran guru sebagai pendidik dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berkomunikasi adalah ketika

No	Pertanyaan	Jawaban
	didik mengembangkan <i>communication skill</i> nya?	bagaimana guru mengajak peserta didik berkomunikasi atau bertanya tentang hal-hal yang mungkin belum peserta didik mengerti atau hal-hal yang mungkin mau peserta didik sampaikan. Dengan diberikan perhatian seperti itu diharapkan peserta didik tidak merasa malu atau takut untuk ikut berbicara. Sebenarnya peran guru ini banyak ya, namun untuk kemampuan berkomunikasi nya guru diharapkan untuk tidak mengacuhkan peserta didik, agar kemungkinan-kemungkinan peserta didik mengungkapkan isi pikiran nya dengan berbicara itu tidak terlewatkan, dengan kata lain kita berusaha agar peserta didik berani dan merasa dirangkul saat dia ingin mengungkapkan pendapatnya.
9	Mengapa metode bercakap-cakap menjadi salah satu metode yang digunakan dalam proses pengembangan <i>communication skill</i> peserta didik?	Karena 2 hal ini sangat berkaitan erat ya menurut saya dan metode bercakap-cakap ini juga merupakan metode yang paling mudah tapi juga bisa dibilang sulit dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi anak secara lisan. Mudah ini karena kita sehari-hari tentu saja berkomunikasi, berdialog, bercakap-cakap yang mana artinya manusia sudah biasa untuk melakukan hal ini walau dalam proses pembelajaran tentu ada tahapan-tahapan yang berlaku ya. Kemudian dikatakan sulit ini ketika ditemukan individu yang memang sulit diajak berkomunikasi dan kebanyakan karena malu.
10	Bagaimana pengembangan <i>communication skill</i> dilaksanakan dengan metode bercakap-cakap?	Untuk dilakukan dalam proses pembelajaran tentu saja kita di RA ini kebanyakan bernyanyi ya dengan maksud membuka suasana ceria atau cerita-cerita yang guru bawakan dengan tujuan agar peserta didik ini penasaran. Kemudian tentu saja dilaksanakan dengan percakapan-percakapan yang biasanya kita isi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang sudah anak lihat atau anak dengar. Biasanya ketika anak 1 sudah berani memberi tanggapan, anak lainnya tidak mau kalah, ikut juga dia bercerita. Nah untuk anak yang diam, karena rasanya tidak mungkin anak ini aktif semua. Jadi untuk peserta didik yang hanya diam menyimak biasanya guru memberikan pertanyaan khusus atau waktu tersendiri ya dengan anak ini yang tentunya tidak membuat anak tertekan.
11	Apakah metode bercakap-cakap berjalan sesuai apa yang diharapkan?	Alhamdulillah, metode bercakap-cakap ini berjalan sesuai apa yang diharapkan. Walaupun tidak menutup kemungkinan tidak semua peserta didik pada akhirnya pede dan lantang mengajukan pendapat. Karena setiap peserta didik memiliki karakteristik berbeda dan proses perkembangan yang berbeda pula. Namun, pihak sekolah apalagi pendidik selalu berusaha agar ada perubahan yang baik untuk setiap peserta didiknya.

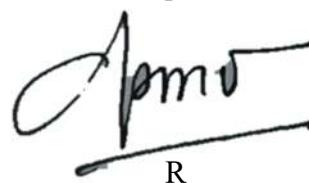
Amuntai, 13 Mei 2023

Peneliti



Ghina Hilmah

Responden



R

CATATAN LAPANGAN 12

Catatan Wawancara Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

KODE : CWG.1
 HARI, TANGGAL : Senin, 15 Mei 2023
 JAM : 12.20- selesai
 TEMPAT : Ruang Kelas B
 INTERVIEWE : Ibu SR
 INTERVIEWER : Ghina Hilmah

DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa tahun sudah mengajar di RA Al-Irsyad?	Sejak tahun 2018
2	Bagaimana menurut ibu tentang pentingnya <i>communication skill</i> untuk anak usia dini?	Sangat penting karena sehari-hari kita melakukan dan tentunya membutuhkan yang namanya berkomunikasi dalam bentuk apapun itu.
3	Apakah pernah menemui peserta didik yang kurang dalam kemampuan berkomunikasi?	Tentu saja, setiap kelas dan setiap tahunnya pasti ada saja peserta didik yang kita lihat kurang dalam kemampuannya berkomunikasi
4	Bagaimana peran guru dalam menanggapi peserta didik yang masih tertinggal dalam kemampuannya berkomunikasi?	Sebagai guru, sebagai pendidik tentunya harus sabar dan perlahan saat menanggapi peserta didik yang kurang kemampuan berkomunikasi. Pendidik juga harus kreatif dalam membimbing peserta didik untuk mengungkapkan keadaan, menyampaikan hal-hal yang peserta didik ketahui, sikapnya, keinginannya, dll.
5	Apa yang biasa dan harus dilakukan guru dalam menghadapi peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi yang kurang?	Tentu saja materi yang menarik dan kembali lagi kesabaran yang lebih karena pendidik harus memberikan fokus atau perhatian lebih untuk peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi yang kurang, sebisa mungkin juga libatkan peserta didik untuk terbiasanya berdiskusi atau buat peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
		didik penasaran untuk hal-hal yang pendidik sampaikan kemudian terpancing untuk bertanya
6	Apakah metode bercakap-cakap efektif untuk membantu peserta didik mengembangkan <i>communication skill</i> nya?	Cukup efektif apalagi dibarengi dengan media, kemampuan dan fasilitas yang baik.
7	Apa kelebihan dan kekurangan metode bercakap-cakap yang telah diterapkan lembaga?	Untuk kelebihan metode bercakap-cakap yaitu ketika peserta didik mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya terhadap suatu hal. Kekurangan metode bercakap-cakap itu sendiri mungkin pada proses pembelajaran akan banyak didominasi oleh beberapa peserta didik saja yang tentunya merupakan mereka yang aktif didalam kelas untuk selalu berkomunikasi.
8	Apakah ada faktor yang sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mengembangkan <i>communication skill</i> nya?	Yang sangat berpengaruh mungkin pembiasaan orangtua dirumah dulu. Kemudian pendekatan yang dilakukan guru disekolah, karena ketika peserta didik merasa nyaman dan aman bersama guru yang mendampinginya di sekolah maka kemungkinan peserta didik akan lebih terbuka, baik itu mulai bercerita atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin sebelumnya hanya dapat peserta didik pendam.
9	Apakah ada kendala yang bisa bahkan sering terjadi ketika menerapkan metode bercakap-cakap ini?	Yang sering terjadi itu adalah ketika peserta didik menjadi kurang fokus di dalam kelas dan yang pasti ada pada peserta didik itu sendiri yang mungkin kurang pede, karena tidak semua peserta didik langsung berani menyampaikan pendapat, tidak semua peserta didik bersuara nyaring hingga pendapatnya selalu terdengar dan lain sebagainya. Kurang fokus dan kurang pede
10	Bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar menyenangkan dengan metode bercakap-cakap?	Lebih menarik dilakukan dengan duduk melingkar ya karena peserta didik akan leluasa melihat satu sama lain. Kemudian ketika mengusung tema tertentu, pastikan diawali

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan pernyataan atau pertanyaan yang menarik. Usahakan juga suara kita harus lebih nyaring untuk menarik perhatian peserta didik. Seperti pembelajaran pada umumnya juga boleh diselingi dengan nyanyian dan gerakan-gerakan yang lucu. Kemudian ketika memulai metode bercakap-cakap ini usahakan merata, maksudnya pandangan, pertanyaan serta perhatian yang tidak hanya terfokus pada satu peserta didik.
11	Bagaimana evaluasi proses pembelajaran dengan metode bercakap-cakap?	Dalam pembelajaran dengan metode bercakap-cakap ini diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan keinginan, pikiran serta perasaannya. Karena tujuan pembelajaran dengan metode bercakap-cakap ini adalah salah satunya peserta didik mendapat informasi baru, jadi ketika pembelajaran berakhir guru harus memastikan informasi yang sudah dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Biasanya diakhir pembelajaran guru kembali menanyakan seputar apa yang sudah dipelajari peserta didik tadi.

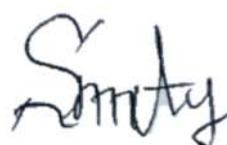
Amuntai, 15 Mei 2023

Peneliti



Ghina Hilmah

Responden



SR

CATATAN LAPANGAN 13

Catatan Wawancara Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irshad Palimbangan

KODE : CWG.2
 HARI, TANGGAL : Rabu, 11 Oktober 2023
 JAM : 14.00 - selesai
 TEMPAT : Via WhatsApp
 INTERVIEWE : Ibu HN
 INTERVIEWER : Ghina Hilmah

DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa tahun sudah mengajar di RA Al-Irshad?	Januari 2023
2	Bagaimana menurut ibu tentang pentingnya <i>communication skill</i> untuk anak usia dini?	Sangat penting dalam proses perkembangan anak karena siapapun dalam kehidupan ini melakukan komunikasi
3	Apakah pernah menemui peserta didik yang kurang dalam kemampuan berkomunikasi?	Tentu saja pernah
4	Bagaimana peran guru dalam menanggapi peserta didik yang masih tertinggal dalam kemampuannya berkomunikasi?	Guru sebagai pendidiknya disekolah tentu harus mengajarkan peserta didik kosa kata baru yang mudah diterima dan tentunya kata-kata yang baik secara perlahan
5	Apa yang biasa dan harus dilakukan guru dalam menghadapi peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi yang kurang?	Sudah seharusnya guru memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang kemampuan berkomunikasi nya masih kurang
6	Apakah metode bercakap-cakap efektif untuk membantu peserta didik mengembangkan <i>communication skill</i> nya?	Sejauh ini efektif sebagai metode untuk membantu pengembangan kemampuan berkomunikasi peserta didik
7	Apa kelebihan dan kekurangan metode bercakap-cakap yang telah diterapkan lembaga?	Kelebihannya lebih fleksibel ketika diterapkan. Kekurangannya kadang guru bisa hanya terpaku pada beberapa peserta didik yang memberikan respon ketika

No	Pertanyaan	Jawaban
		kegiatan bercakap-cakap berlangsung
8	Apakah ada faktor yang sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mengembangkan <i>communication skill</i> nya?	Kembali pada diri peserta didik mungkin. Bagaimana karakteristik dan kepribadian peserta didik
9	Apakah ada kendala yang bisa bahkan sering terjadi ketika menerapkan metode bercakap-cakap ini?	Kendala nya mungkin ketika kosa kata yang kita pergunakan kurang dimengerti peserta didik, tapi disitu pula guru harus pandai mencari kata yang mampu dipahami peserta didik dengan mudah
10	Bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar menyenangkan dengan metode bercakap-cakap?	Kegiatan bercakap-cakap bisa diisi dengan banyak cerita hingga penggambaran-penggambaran yang akan menarik perhatian peserta didik dan kemungkinan peserta didik akan lebih <i>enjoy</i> selama pembelajaran
11	Bagaimana evaluasi proses pembelajaran dengan metode bercakap-cakap?	Biasanya guru melihat sebanyak apa informasi yang peserta didik dapat dari pembelajaran sebelumnya

Banjarmasin, 11 Oktober 2023

Peneliti



Ghina Hilmah

Responden



HN

CATATAN LAPANGAN 14

Dokumentasi Penerapan *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan

FOTO	KETERANGAN
 <p>The photograph shows a wooden sign mounted on a wall. The sign is white with black text. The top line reads 'KEMENTERIAN AGAMA' (Ministry of Religion). The second line reads 'KAB HULU SUNGAI UTARA' (Kabupaten Hulu Sungai Utara). The third line, in larger letters, reads 'RA AL-IRSYAD'. The sign is positioned in front of a building with green and blue painted walls and a window with a metal grille.</p>	<p>CDF.1 Plakat RA Al-Irsyad Palimbangan</p>
 <p>The photograph shows the entrance to the RA Al-Irsyad building. A metal gate with a grid pattern is partially open, leading into a courtyard. The building's walls are painted in bright colors, including green, blue, and yellow. There are several doors and windows visible. A motorcycle is parked on the right side of the gate, with a license plate that reads 'DA 6485 FAK'. The ground is concrete.</p>	<p>CDF.2 Bangunan Depan RA Al-Irsyad Palimbangan</p>



CDF.3 Ruang
Kelas A RA Al-
Irsyad
Palimbangan



CDF.4 Ruang
Kelas B RA Al-
Irsyad
Palimbangan

	<p>CDF.5 Kegiatan Bercakap-cakap dengan Tema Negaraku (Presiden & Wakil Presiden)</p>
	<p>CDF.6 Kegiatan Bercakap-cakap dengan Tema Negaraku (Hari Besar Nasional)</p>

	<p>CDF.7 Kegiatan Bercakap- cakap dengan Tema Alam Semesta (Gejala Alam)</p>
	<p>CDF.8 Kegiatan Bercakap- cakap dengan Tema Alam Semesta, Subtema Benda-benda Langit (Matahari)</p>



CDF.9 Kegiatan Bercakap-cakap dengan Tema Sayuran



CDF.10 Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah



CDF.11 Wawancara Peneliti dengan Guru Kelompok A

LAMPIRAN IV

Triangulasi Data

Fokus Penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
Penerapan <i>Communication Skill</i> Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-Cakap di RA Al-Irsyad Palimbangan	COH.2 COH.5 COH.6 COH.9	CWKS.7 CWKS. 9 CWG.1.6 CWG.1.7 CWG.1.8 CWG.1.9 CWG.1.10 CWG.2.2	CDF.7 CDF.9 CDF.10 CDF.11

LAMPIRAN V

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 181 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd |
| NIP/NUP | : 196710131995032001 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I/ III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Ghina Hilmah |
| NIM | : 190101080240 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : POLA PENDAMPINGAN ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN COMMUNICATION SKILL ANAK DI DESA TELAGA SILABA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HSU SELAMA PANDEMI |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 18 Agustus 2022
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 99/Un.14/III.1.k/PP.00.9/03/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ghina Hilmah
N I M : 190101080031
Jurusan/Prodi : PIAUD
Alamat : Desa Telaga Silaba Kcc. Amuntai Selatan Kab. HSU

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN *COMMUNICATION SKILL* DAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN**

Pada Hari/Tanggal : 29 Desember 2022

Tempat : Offline/ Kampus 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 1 Maret 2023
Ketua,

M. Irfan Islamy

Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 299/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2023 Banjarmasin, 07 Agustus 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Ghina Hilmah
 NIM. 190101080031
 Mahasiswa Jurusan PIAUD
 Di_
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

HUBUNGAN COMMUNICATION SKILL DAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN

Berubah menjadi:

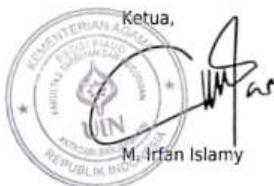
ANALISIS COMMUNICATION SKILL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP DI RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN KEC. HAUR GADING KAB. HSU

Menunjuk:

1. Dra. Hj. Ikta Yarliani, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

 M. Irfan Islamy

Surat Persetujuan Riset Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : ANALISIS *COMMUNICATION SKILL* ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP DI RA AL-IRSYAD
PALIMBANGAN KEC. HAUR GADING KAB. HSU

Ditulis oleh : Ghina Hilmah
NIM : 190101080031
Jurusan : S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Telaga Silaba Rt. 02 Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, saya dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing.

Banjarmasin, 4 Mei 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ikta Yarliani M. Pd
NIP. 196710131995032001

Surat Permohonan Izin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 205 /Un.14/III.1/PP.00.9/05/2023 11 Mei 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN
 Kabupaten Hulu Sungai Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Ghina Hilmah
 NIM : 190101080031
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Desa Telaga Silaba Rt 02 Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU
 No HP : 085246769274

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Surat Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 205 /Un.14/III.1/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ghina Hilmah
 NIM : 190101080031
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Desa Telaga Silaba Rt 02 Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

ANALISIS COMMUNICATION SKILL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP DI RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN KEC. HAUR GADING KAB. HSU

Tempat Penelitian : RA AL-IRSYAD PALIMBANGAN
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 8 Mei 2023
 Sampai Tanggal : 8 Juli 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 11 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ghina Hilmah
 190101080031

Surat Selesai Riset dari Lembaga



KEMENTERIAN AGAMA RAUDHATUL ATHFAL AL-IRSYAD PALIMBANGAN

Jl. Palimbangan RT IV No. 17 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara (71471)

SURAT KETERANGAN

No. 12/RA.17.08.03/PP.00.4/07/2023

Berdasarkan surat permohonan Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengenai Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi, maka dengan ini Saya Kepala RA Al-Irsyad Palimbangan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang namanya tersebut di bawah:

Nama : Ghina Hilmah
 NIM : 190101080031
 Program Studi : S1 PIAUD
 Keperluan : Penelitian Skripsi
 Judul Skripsi : Analisis *Communication Skill* Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al- Irsyad Palimbangan Kec. Haur Gading Kab. HSU

Telah melakukan penggalian data melalui observasi dan wawancara pada tanggal 8 mei s.d 8 juli 2023

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 30 Juli 2023

Kepala RA,


 SUDA, S. Ag
 NIP.197202022005012008

Sertifikat Ujian Komprehensif



FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN

SERTIFIKAT UJIAN KOMPREHENSIF

No : B- 8282 /Un.14/III.b.1/PP.00.9/03/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
menerangkan bahwa :

GHINA HILMAH

NIM. 190101080031

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 16 - 20 Maret 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis dan Ujian Praktik Keagamaan , yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir 80,92
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



[Signature]
Dr. Ahmad Mulyati, M. Ag.
NIP. 19780808 20050110 06

Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	13 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan diperbaiki 2. Fokus sesuaikan dengan judul 3. Fokuskan untuk satu kelompok usia saja 	
2.	27 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori disesuaikan 2. Halaman di press lagi 	
3.	14 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan untuk fokus penelitian karena permasalahan di lapangan sudah tidak valid 2. Teori disesuaikan lagi 	
4.	23 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan sedikit untuk anak usia dininya lagi 2. Sesuaikan teorinya 3. Halaman di press lagi 	
5.	27 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan keseluruhan 	
6.	6 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat tabel untuk penelitian terdahulu 2. Font ayat diperiksa lagi 3. Footnote belum disesuaikan fontnya 4. Arti ayat masuk daftar terjemah 5. Cantumkan tahun pengambilan data dalam tabel 6. Tambah wawancara I pendidik 	
7.	18 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peletakan sub judul disesuaikan lagi 2. Tambahkan keterangan penulis pada poin 3. Kesimpulan dipersingkat 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ghina Hilmah
2. NIM : 190101080031
3. Tempat, Tanggal Lahir : Amuntai Selatan, 12 Maret 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Telaga Silaba Kec. Amuntai Selatan
Kab. Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan
6. No. HP : 085246769274
7. Alamat Email : hilmahghina@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan : RA Sulamunnajah
MIN Harusan Telaga
MTsN Amuntai Selatan
MAN 2 HSU
9. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Anggota Bidang Minat dan Bakat HMJ PIAUD (2020-2021)
 - b. Ketua Bidang Humas HMJ PIAUD (2021-2022)
10. Prestasi Akademik : -
11. Prestasi Non-Akademik : -
12. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 25 November 2023



Ghina Hilmah